

**KONTRIBUSI KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS X SMAN 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

oleh:

DEWANTI RI 'AYATI
A 410 122 007

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS X SMAN 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWANTI RI'AYATI
A 410 122 007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Pembimbing 1



(Idris Harta, M. A. Ph.D)
NIK: 980

pembimbing II



(Sri Rejeki, M.Pd, M.Sc)
NIK : 1351

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS X SMAN 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:


DEWANTI RI'AYATI
A 410 122 007

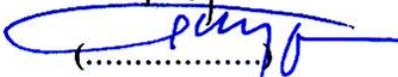
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 13 Januari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Idris Harta, M. A. Ph.D)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Rejeki, M.Pd, M.Sc)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.kom
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,

Prof. Dr. Hartus Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 19650428199303001

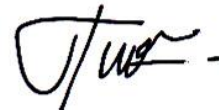
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, ... Januari 2016

Penulis,



Dewanti Ri 'Ayati

**KONTRIBUSI KEHARMONISAN KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS X SMAN 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana: 1) kontribusi keharmonisan keluarga terhadap hasil belajar matematika; 2) kontribusi kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika; dan 3) Untuk menguji kontribusi keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif-korelatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X jurusan IPA di SMAN 2 Klaten tahun 2015/2016 berjumlah 240 siswa dan sampel penelitian adalah 70 siswa dengan teknik pengambilan *propotional systematic random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keharmonisan keluarga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika, hal ini dapat diketahui dari hasil uji parsial yaitu $t_{hitung} = 3,758 > t_{tabel} 2,000$; 2) Kedisiplinan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika, hal ini dapat diketahui dari hasil uji parsial yaitu $t_{hitung} = 2,331 > t_{tabel} 2,000$; dan 3) Secara bersama-sama keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari hasil uji simultan yaitu $F_{hitung} 35,681 > F_{tabel} = 3,130$.

Kata kunci: keharmonisan keluarga, kedisiplinan belajar, hasil belajar.

Abstract

The aim of this study is to examine the extent to which: 1) the contribution of family harmony on students mathematics leaning outcomes; 2) the contribution of the discipline in learning on students mathematics learning outcomes; and 3) the contribution of family harmony and discipline in learning mathematics together on students mathematics learning outcomes.

This is a correlative quantitative research. The population in this study were all students majoring in science in grade X SMAN 2 Klaten year 2015/2016 amounted to 240 students and the sample was 70 students chosen by proportional systematic random sampling. The data analysis in this study using multiple linear regression.

The results showed that: 1) Family harmony on students mathematics learning outcomes, it can be seen from the partial test results that $t_{value} = 3,758 > t_{table} 2,000$; 2) discipline in learning on students the mathematics learning outcomes , it can be seen from the partial test results that $t_{value} = 2,331 > t_{table} 2000$; and 3) family harmony and discipline in learning mathematics together on students mathematics learning outcomes, it can be seen from the results of simultaneous test is $F_{value} 35.681 > F_{table} = 3.130$.

Keywords: family harmony, learning discipline, learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar matematika seringkali kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena siswa cenderung enggan untuk mengerjakan soal matematika. Paradigma seperti inilah yang mengakibatkan hasil belajar matematika kurang maksimal, atau cenderung hasil belajar matematika siswa rendah. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2010: 2) bahwa, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik menerima pengalaman belajarnya. Sehingga berdasar hasil belajar tersebut semua subyek yang berperan perihal hasil belajar mampu membenahi berdasar data hasil belajar baik itu bagi siswa, guru maupun sekolah.

Seperti pada proses belajar, hasil belajar matematika juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri siswa seperti kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, kesehatan serta kebiasaan siswa (Anitah 2011: 27). Sedang faktor eksternalnya berasal dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan merupakan gangguan yang akan sangat berpengaruh dalam perkembangan mental siswa, baik yang terjadi dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat (Sunarto, 2009). Gangguan tersebut mungkin berupa tekanan, pola asuh yang tidak diterapkan pada siswa, perceraian dalam rumah tangga maupun pertengkaran dengan anggota keluarga. Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang menyenangkan semua anggota keluarga, saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Keluarga merupakan tempat penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual dan sosial (Lestari 2012: 22). Keluarga sebagai tempat yang pertama dan peran utama bagi perkembangan siswa.

Keluarga harmonis adalah keluarga yang menciptakan suasana nyaman di dalam keluarga dan menciptakan hubungan baik antar ayah, ibu dan anak. Namun kenyataannya yang dilihat sangat berbeda. Ketidakharmonisan keluarga bahkan terjadi perceraian keluarga termasuk kategori tinggi. Setelah perceraian ini, kualitas perhatian dan kasih sayang kepada anak menjadi berkurang. Konflik terjadi dalam kehidupan karena pendapat dan minat yang saling bertentangan.

Kondisi harmonis maupun tidak harmonis akan berimbas kepada siswa sebagai anak dan kurangnya komunikasi antara keluarga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Keluarga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, kurang berhasilnya siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya kemungkinan juga dipengaruhi kurangnya rasa disiplin di sekolah. Kedisiplinan di dorong dari dalam hati karena kesadaran untuk belajar terutama pada mata pelajaran matematika. Disiplin belajar dilakukan untuk meningkatkan penguasaan bahan pelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang semakin meningkat. Kedisiplinan penting untuk ditingkatkan. Apabila siswa terbiasa disiplin maka rasa tanggung jawab untuk belajar matematika sangat tinggi sehingga memberikan hasil yang memuaskan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pemahaman diatas, peneliti akan mengkaji lebih lanjut bahwa keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini akan meneliti sejauh mana kontribusi keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi matematika

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif-korelatif, karena data-data yang digunakan berupa angka atau perhitungan atau kuantitas (Maryadi, dkk 2010: 3). Data yang diperoleh dengan menggunakan metode angket yang harus diisi oleh responden dan metode dokumentasi dengan mengambil daftar nama dan nilai matematika ujian tengah semester siswa kelas X. Penelitian ini juga termasuk penelitian asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan bentuk hubungannya adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat (bila X maka Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Klaten. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X jurusan IPA di SMAN 2 Klaten tahun 2015/2016 berjumlah 240 siswa, yang terdiri dari 7 kelas yaitu X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA6, X IPA 7. Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel sebanyak 70 siswa. Pada penelitian ini digunakan teknik *propotional systematic random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis regresi ganda untuk uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan metode *Liliefors* untuk menentukan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji Linearitas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara setiap variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini linear atau tidak. Uji Independensi, uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Bila ternyata antara variabel bebas tidak terdapat hubungan maka variabel-variabel itu bersifat independen atau bebas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket. Sebelum dibeikan pada kelas sampel, perlu dilakukan uji coba pada kelas tryout (kelas selain kelas sampel). Instrumen dari angket keharmonisan keluarga terdiri dari 30 pertanyaan dan angket kedisiplinan belajar terdiri dari 30 pertanyaan. Pengujian validitas tes menggunakan rumus Korelasi Product Moment, sedangkan pengujian reliabilitas angket rumus Alpha. Uji coba angket keharmonisan keluarga dilakukan di kelas tryout dengan $N=30$ pada taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh hasil perhitungan validitas tes 25 item soal yang valid dengan nilai koefisien r_{11} sebesar 0,885 dan uji coba angket kedisiplinan belajar dilakukan di kelas tryout dengan $N=30$ pada taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh hasil perhitungan validitas tes 25 item soal yang valid dengan nilai koefisien reliabilitas r_{11} sebesar 0,861. Instrumen penelitian yang telah dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya diberikan pada kelas sampel. Instrumen penelitian yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya diberikan pada kelas sampel data hasil angket keharmonisan pada tabel 1.

Tabel 1
hasil uji normalitas

Variabel	L_{obs}	L_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
Keharmonisan Keluarga	0,088	0,106	H_0 diterima	Normal
Kedisiplinan Belajar	0,075	0,106	H_0 diterima	Normal
Hasil Belajar	0,097	0,106	H_0 diterima	Normal

Pada tabel uji normalitas diatas diketahui harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pada uji linearitas diperoleh hasil antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear, seperti dalam tabel 2.

Tabel 2
hasil uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
X_1 dan Y	0,810	1,860	H_0 diterima	Linear
X_2 dan Y	1,134	1,880	H_0 diterima	Linear

Bedasarkan hasil perhitungan diketahui harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear ganda. Hasil analisis regresi linear ganda disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	Kesalahan Baku (Sb)	t_{hitung}
Konstanta	39,475		
Keharmonisan Keluarga	0,279	0,462	3,758
Kedisiplinan Belajar	0,215	0,351	2,331
Koefisien Determinasi (R^2)	0,516		
Koefisien Korelasi (R)	0,718		
F_{hitung}	35,681		

Hasil pengolahan data untuk regresi linear ganda dapat dilihat pada tabel 3. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan Ms. Excel 2010. Dari tabel hasil analisis regresi linear ganda di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut: $Y = 39,475 + 0,279 X_1 + 0,215 X_2$ persamaan regresi tersebut

memiliki arti (1) $a = 39,475$ berarti bahwa jika keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar tetap atau nol maka besarnya hasil belajar matematika adalah 39,475. (2) $b_1 = 0,279$ (b_1) bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, artinya setiap ada peningkatan keharmonisan keluarga, maka mengakibatkan hasil belajar matematika meningkat. Koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,215 (b_2) bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, artinya setiap ada peningkatan kedisiplinan belajar, maka mengakibatkan hasil belajar matematika meningkat.

Berdasarkan uji persamaan regresi linear ganda yang telah diperoleh harus diuji keberartiannya sebelum digunakan untuk pembuktian hipotesis. Model regresi linear ganda berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pada penelitian ini digunakan Ms. Excel 2010 untuk mengolah data. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $F_{obs} = 35,681 > F_{tabel} = 3,130$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan linear ganda antara keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika berarti.

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis pertama (uji t) yaitu untuk mengetahui apakah ada kontribusi keharmonisan keluarga terhadap hasil belajar matematika. Setelah dilakukan pengolahan data dengan bantuan Ms. Excel 2010 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,758 > t_{tabel}$ sebesar 2,000, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti ada kontribusi positif signifikan keharmonisan keluarga terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian, studi ini sejalan dengan penelitian Sancorella (2013), melakukan penelitian “Disiplin Belajar Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal”. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu faktor-faktor disiplin belajar peserta didik ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal faktor yang ada pada diri individu, dan faktor eksternal faktor yang ada di luar individu, faktor internal meliputi motivasi belajar dan faktor eksternal meliputi (1) peran orang tua (2) ketegasan guru (3) kreativitas guru (4) lingkungan sekitar (5) peranan guru. West (2000), melakukan penelitian “*Increasing parent involvement for student motivation*”. Hasil penelitian tersebut yaitu, orangtua

(keluarga) memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa, jika motivasi belajar siswa tinggi tentu hasil belajar yang diperoleh akan sesuai yang diharapkan.

West (2000), melakukan penelitian "*Increasing parent involvement for student motivation*". Hasil penelitian tersebut yaitu, orangtua (keluarga) memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa, jika motivasi belajar siswa tinggi tentu hasil belajar yang diperoleh akan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis data hitung dengan menggunakan uji hipotesis Kedua (Uji t) yaitu untuk mengetahui apakah ada kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,331 > t_{tabel}$ sebesar 2,000, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi positif signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Ehiane (2014), melakukan penelitian dengan judul "*Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*". Hasil dari penelitian tersebut yaitu disiplin memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar berarti siswa tersebut menjalankan tanggung jawab sebagai siswa dengan baik, dan tekun mengerjakan tugas. Dengan disiplin membuat siswa terbiasa dalam belajar. Hal tersebut menciptakan hasil belajar yang maksimal sesuai yang diharapkan dan mengetahui pentingnya belajar matematika. Kedisiplinan dalam mengatur waktu untuk belajar maupun mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Sebaliknya, ketidakdisiplinan belajar akan berdampak negatif. Dengan demikian, studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khafid dan Suroso (2007) menyebutkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachel Pasternak (2013), mahasiswa dari COMAS (*The College of Management Academic Studies Division*), Sekolah Tinggi Divisi Manajemen Studi Akademik dengan judul "*Discipline, learning skills and academic achievement*". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner. Hasil penelitian

menunjukkan adanya pengaruh disiplin dan keterampilan mengajar terhadap prestasi akademik.

Berdasarkan hasil analisis data hitung menggunakan uji F, diketahui bahwa keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar mempunyai nilai F_{hitung} sebesar 35,681 > F_{tabel} sebesar 3,130, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap hasil belajar matematika; (2) Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; (3) keharmonisan keluarga dan kedisiplinan belajar bersamasama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Dalam pembelajaran khususnya matematika dibutuhkan stimulus atau dorongan agar siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tersebut yaitu ketenangan, kenyamanan dan dukungan yang diberikan oleh keluarga harmonis. Selain itu, kedisiplinan dalam belajar membuat siswa terbiasa untuk belajar secara teratur tanpa adanya paksaan, sehingga hasil belajar matematik juga akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya disiplin belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri., 2008. *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Universitas Terbuka.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ehiane, O. 2014. *Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development January 2014, Vol. 3, No.1.
- Khafid, M. 2007. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.". Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No. 2.

- Kordi, abdorrezza. 2010. Parenting Attitude and Style and Its Effect on Children's School Achievements. *International journal of psychological studies*, Vol 2 No. 2.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maryadi, dkk, 2010, *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Murdock, George Peter. 1965. *Social Structure*. The Free-Press, New York.
- Nurhayati, dkk. 2012. *Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Kemandirian Belajar Anak terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*. Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Pasternak, Rachel. 2013. *Discipline, learning skills and academic achievement*. *Jurnal of Arts and Education*. (Online). Vol 1(1). Tersedia: <http://www.accessinternationaljournals.org/jae>. Diunduh 20 Desember 2016.
- Rai, I. Wayan, and Fakultas Pendidikan Ilmu Keolahragaan. "Hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar sosiologi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Singaraja." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja* 1 (2005).
- Sancorella, Devita. 2013. *Disiplin Belajar Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal*. _____
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung.
- Sunarto. 2009. Pengertian Prestasi Belajar. Jurnal. Diakses 3 April 2016. <http://sunatombs.wordpress.com/2009/01/05/pengetian-prestasi-belajar/>
- West, J. M. (2000). *Increasing parent involvement for student motivation* Armidale, New South Wales. Australia: University of New England.